

MEMBANGUN LITERASI BUDAYA BACA MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI

Building Community Reading Culture Literature in the Utilization of Information Technology Media

Rahmat Fajri¹, Nelli Raharti²

Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah
Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda
Aceh 23114, Indonesia

Korespondensi penulis: rahmatfajri@uui.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini dilaksanakan di desa Kaju, Aceh Besar. Pengabdian ini bertujuan untuk sosialisasi budaya baca pada masyarakat dengan menggunakan media teknologi informasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa minat baca masyarakat rendah, Setelah dilakukan sosialisasi tentang penggunaan media teknologi informasi untuk meningkatkan budaya baca masyarakat, keinginan masyarakat menunjukkan peningkatan dalam mengakses informasi - informasi bermanfaat. Masyarakat juga dapat mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, dan informasi yang bermutu baik. Dengan adanya peningkatan minat baca dalam masyarakat menunjukkan kearah yang lebih baik untuk mengakses pengetahuan dan informasi yang diperlukan dalam aktivitas sehari-hari.

Kata kunci: pelatihan, literasi, budaya baca

Abstract

This service was carried out in the village of Kaju, Aceh Besar. This service aims to socialize reading culture in the community by using information technology media. Observation results show that people's reading interest is low. After socialization about the use of information technology media to improve people's reading culture, people's desire shows an increase in accessing useful information. The public can also get information that suits their needs, and good quality information. With an increase in reading interest in the community, it shows a better direction to access the knowledge and information needed in daily activities.

Keywords: training, literacy, reading culture

PENDAHULUAN

Rendahnya minat baca merupakan masalah dalam mencapai kemampuan berbahasa siswa, termasuk di dalamnya adalah keterampilan membaca yang memiliki banyak manfaat dalam perkembangan bahasa siswa. Keterampilan membaca merupakan salah satu dasar bagi seseorang untuk memperoleh pengetahuan. Membaca merupakan suatu proses memahami isi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca, mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Melalui kegiatan membaca siswa mampu memperoleh banyak pengetahuan. Oleh sebab itu, guru sebaiknya memiliki perhatian khusus dalam kompetensi membaca ini karena selain manfaatnya yang besar bagi siswa, membaca merupakan kegiatan yang kompleks. Dengan membaca seseorang dapat memperluas cakrawala berfikir yang kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan (Dahlan, 2008:21) Membaca juga dapat dijadikan sebagai media informasi, kenyataannya saat ini beberapa masyarakat Indonesia masih minim dalam mengimplementasikan budaya literasi. Menumbuhkan budaya literasi pada siswa memang tidaklah mudah, dibutuhkan keseriusan pihak tenaga pendidik untuk melakukannya. Inti literasi yaitu membaca, berpikir dan menulis sangat diperlukan siswa untuk menyelesaikan studi, melanjutkan studi, mempersiapkan diri memasuki dunia pekerjaan, dan belajar sepanjang hayat di tengah masyarakat. Sehingga apabila literasi dijadikan metode pengembangan kegiatan pembelajaran di sekolah berarti aktivitas pembelajaran yang dirancang guru bertumpu pada kegiatan membaca, berpikir dan menulis dan kegiatan yang biasa menyertainya, seperti berdiskusi, memecahkan masalah, mengembangkan proposal kegiatan, meneliti dan melaporkannya. Literasi seakan mutlak dimiliki oleh setiap individu yang hidup ditengah kecanggihannya arus global tak terkecuali masyarakat Indonesia. Survei yang dilakukan

oleh OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) dalam Programme for International Student Assessment (PISA) Indonesia walaupun sebagai salah satu Negara didunia yang menempati urutan ke lima terbesar dengan jumlah penduduk terbanyak, namun faktanya berbanding terbalik dengan kemampuan dalam menciptakan ekosistem literasi.

Indonesia sebagai salah satu negara yang telah berhasil mengurangi angka buta huruf. Data UNDP tahun 2014 mencatat bahwa tingkat kemelekhurufan masyarakat Indonesia mencapai 92,8% untuk kelompok dewasa, dan 98,8% untuk kategori remaja. Capaian ini sebenarnya menunjukkan bahwa Indonesia telah melewati tahapan krisis literasi dalam pengertian kemelekhurufan. Meskipun demikian, hasil penelitian tersebut tidak serta merta menjadikan masyarakat Indonesia berbangga diri, karena nyatanya tantangan yang saat ini dihadapi adalah rendahnya minat baca sehingga menjadi salah satu tugas pemerintah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat. Upaya pemerintah dalam meminimalisir rendahnya minat baca masyarakat Indonesia yakni dengan mengeluarkan suatu kebijakan seperti yang tertuang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti, menggunakan 15 menit waktu sebelum pembelajaran dimulai untuk membaca buku selain buku mata pelajaran (setiap hari). Hal tersebut dimaksudkan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat Indonesia. Minat baca pada tingkat sekolah dasar juga harus segera ditanamkan pada siswa, karena dengan menimbulkan dan menanamkan kebiasaan baca pada siswa, maka secara tidak langsung keterampilan membaca

siswa akan semakin terasah. Keterampilan membaca yang dimiliki dapat mendorong siswa dalam memahami informasi secara analitis, kritis dan reflektif. Oleh karena itu, sekolah-sekolah tingkat satuan dasar yang ada di Indonesia sudah mulai menerapkan budaya baca hampir secara keseluruhan. Penerapan minat baca yang diterapkan dalam penelitian ini adalah melalui jenjang pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas yang menjadi permasalahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi dalam upaya peningkatan literasi budaya baca pada masyarakat dengan menggunakan media teknologi informasi.

METODE

1. Peserta

Peserta Sesuai dengan paparan yang disampaikan dalam penjelasan sebelumnya bahwa masyarakat sasaran dalam pengabdian ini adalah masyarakat yang usia muda di desa Kajhu kabupaten Aceh besar. Masyarakat sasaran tersebut dipilih karena mereka merupakan bagian masyarakat yang sering menggunakan media teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pemilihan judul kegiatan pengabdian didasarkan pada survei yang dilakukan kepada masyarakat yang usia muda mengenai peningkatan literasi budaya baca dalam pemanfaatan media teknologi informasi. Dengan program sosialisasi ini, masyarakat diharapkan memiliki keinginan untuk meningkatkan literasi budaya baca dengan memanfaatkan media teknologi informasi.

2. Bentuk Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dengan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan

teknologi informasi dalam peningkatan literasi budaya baca.

3. Panitia

Panitia dalam peserta ini adalah dosen-dosen dari Universitas Ubudiyah Indonesia dan dari beberapa Universitas lain di Banda Aceh dan Aceh Besar

4. Tempat

Tempat pelaksanaan kegiatan masyarakat ini adalah di desa Kajhu, Kecamatan Baitusalam, Aceh Besar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berhasilnya pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk sosialisasi literasi membangun budaya baca pada masyarakat di desa Kaju. Setelah diadakannya sosialisasi tentang literasi membangun budaya baca masyarakat adanya pemahaman dan informasi yang sesuai untuk meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat di desa Kaju ke arah yang lebih baik. Perkembangan dan kemajuan media teknologi informasi sangat membantu masyarakat dalam mengakses informasi - informasi bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sosialisasi tentang mendapatkan informasi yang bermutu dan baik sangat diperlukann. Dengan adanya peningkatan minat baca dalam masyarakat untuk mengakses pengetahuan dan informasi - informasi yang bermutu sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat.

Berhasilnya kegiatan pengabdian ini dilakukan, dapat dilihat dari antusias peserta. Antusiasme dari peserta dapat dilihat dari evaluasi kegiatan terhadap peserta. Evaluasi dilakukan dengan mengamati kinerja para peserta. Pada saat berlangsungnya kegiatan, semua peserta

mampu mengulangi atau mengikuti dari materi yang disampaikan. Disamping itu, berhasilnya kegiatan ini dilakukan yaitu adanya indikator. Indikator pencapaian yang ditetapkan adalah, bahwa pengabdian dinyatakan berhasil apabila masing-masing peserta sudah mampu membangun literasi budaya baca yang baik dalam mengakses informasi dengan menggunakan media teknologi informasi.

KESIMPULAN

Tujuan literasi peningkatan budaya baca adalah agar masyarakat senang membaca dan mengakses pengetahuan berbasis teknologi informasi untuk memperoleh informasi yang berguna. Pemanfaatan media teknologi informasi dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi yang bermanfaat. Masyarakat dapat membangun literasi budaya baca dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan meningkatnya budaya baca masyarakat maka kemampuan masyarakat dalam mengakses informasi akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dahlan, M. 2008. *Motivasi Minat baca. Jurnal Iqra'*. Vol.02 (01) :21 (online) <http://download.portalgaruda.org>. (Diakses 09 Mei 2022)

Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

Faizah, Dewi Utama, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Irsyad, Chamim Rosyidi. 2015. *Tantangan Membaca Surabaya 2015: Meretas Jalan Membangun Laboratorium Kolaboratif*

Pembudayaan Literasi Yang Efektif Bagi Masa Adolesan. Jurnal Online

Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Vol. 02.(01): 96 (online) <http://ejournal.fbs.unesa.ac.id> (diakses 09 Mei 2022)

Permatasari, Ane. 2015. *Prosiding Seminar Seminar Nasional: Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi*. (online) <http://repository.unib.ac.id/> (diakses 09 Mei 2022)

Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rianthi, Kania. 2010. *Peningkatan Minat Baca Anak melalui Mendongeng: Studi Kasus di Perpustakaan Pustaka Kelana Rawamangun*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Singarimbun, Masri. (2006). *Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES Sudarsana, Undang, dkk. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Diterbitkan oleh: Universitas Terbuka.